

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan maupun mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa secara faktual (objektif) (Nursalam, 2015). Dengan rancangan penelitian *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan intervensi tetapi hanya untuk mengetahui gambaran perilaku pasien diabetes melitus pada lansia.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana. Adapun pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini, populasinya adalah lansia yang menderita diabetes melitus yang berada di Desa Baler Bale Agung. Jumlah populasi lansia yang menderita diabetes melitus dalam

penelitian ini 56 orang lansia yang menderita diabetes melitus.

## **2. Sampel**

### **a. Unit analisis**

Unit analisis ialah satuan analisis yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menentukan siapa yang diteliti atau objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah lansia yang menderita diabetes melitus. Persyaratan yang di ikutsertakan dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

### **b. Jumlah dan besar sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131). Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria berikut :

#### **1) Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang akan memenuhi kriteria secara teori dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a) Lansia yang menderita diabetes melitus di Desa Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana.
- b) Mampu diajak berkomunikasi dengan baik.
- c) Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *inform consent*.

#### **2) Kriteria eksklusi.**

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil

sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu lansia yang sedang dirawat di rumah sakit selama penelitian ini berlangsung

Adapun besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow (Notoadmojo, 2010) yaitu :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,15^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0225}$$

$n = 42,68444444$  dibulatkan menjadi 43.

Keterangan :

$n$  = besar sampel minimum

$Z^2_{1-\alpha/2}$  = nilai distribusi normal baku ( 1,96 )

$P$  = harga proporsi di populasi, bila tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% ( 0,5 )

$d$  = kesalahan yang dapat di tolerir 15% ( 0,15)

Besar sampel yang terpilih adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Desa Baler Bale Agung terdapat sebanyak 43 orang Lansia yang menderita diabetes melitus.

#### c. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan teknik

*nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data berdasarkan fakta - fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang diukur hanya sekali dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2003).

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

- a. Data primer meliputi identitas sampel meliputi nama, umur, tingkat pendidikan dan data perilaku pasien diabetes melitus pada lansia yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- b. Data sekunder yaitu jumlah lansia yang menderita diabetes melitus di Desa Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, dan gambaran umum Desa Baler Bale Agung, Kec. Negara, kab. Jembrana.

##### **2. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dua jenis data, yang meliputi data primer dan sekunder.

- a. Data primer : instrumen pengumpulan data identitas responden dan perilaku pasien diabetes melitus pada lansia dikumpulkan dengan menggunakan daftar pertanyaan/kuesioner.
- c. Data sekunder : gambaran umum Desa Baler Bale Agung Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana didapatkan dari profil Desa Baler Bale Agung Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana.

### **3. Langkah pengumpulan data**

Langkah-langkah pengumpulan data sangat diperlukan agar pada saat mengumpulkan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- 2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- 3) Mencari surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 4) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian penelitian.
- 5) Peneliti mendapatkan surat ijin dari Dinas Perizinan Kabupaten Jembrana yang kemudian diserahkan kepada Lurah Baler Bale Agung untuk permohonan ijin penelitian.

#### **b. Tahap pelaksanaan**

- 1) Mencari data sekunder yang berupa jumlah lansia yang menderita diabetes melitus di Desa Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana.
- 2) Sebelum pengambilan data, terlebih dahulu peneliti melakukan pemilihan terhadap populasi yang memenuhi dalam kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai sampel.

- 3) Pelaksanaan penelitian ini tetap menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat. Baik peneliti ataupun responden tetap menerapkan protokol kesehatan yang meliputi menggunakan masker, menjaga jarak selama penelitian berlangsung dan mencuci tangan setelah penelitian berakhir.
- 4) Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dengan mengisi formulir persetujuan untuk mengikuti penelitian dengan mengisi kuesioner. Jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghargai haknya.
- 5) Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data yang telah diisi.
- 6) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh.
- 7) Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.
- 8) Menarik kesimpulan atau generalisasi.

#### **4. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa daftar pertanyaan atau kuesioner penelitian. Kuesioner di penelitian ini menggunakan jenis kuesioner *check list* atau daftar cek.

Kuesioner yang digunakan terdiri atas 4 bagian utama, yaitu bagian pertama berisi pertanyaan tentang identitas responden yang terdiri dari nomer responden, nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan.

Bagian kedua memuat pernyataan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai diabetes melitus sebanyak 10 pernyataan menggunakan skala Gutman yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang diabetes melitus. Skala Gutman merupakan skala yang mempunyai sifat konsisten dan tegas dalam memberikan jawaban seperti jawaban benar dan salah, ya dan tidak.

Masing-masing item dalam kuesioner pengetahuan terdiri dari 2 point yaitu Benar ( B ) dan Salah ( S ). Semua pernyataan positif (*favorable*) kemudian diubah nilainya dalam angka, yaitu untuk yang menjawab benar pada item memperoleh skor 1 dan yang menjawab salah pada item memperoleh skor 0. Untuk jawaban pernyataan negatif (*unfavourable*) yaitu untuk yang menjawab benar pada item memperoleh skor 0 dan yang menjawab salah pada item memperoleh skor 1.

Bagian ketiga memuat pernyataan untuk mengetahui sikap responden mengenai diabetes melitus. Pada bagian ini terdapat 6 pernyataan *favorable* dan 4 pernyataan *unfavorable* yang menggunakan skala *likert*. Responden diminta melakukan *agreement* dan *disagreement* untuk masing-masing item dalam kuesioner dengan skala yang terdiri dari 4 point yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Semua pernyataan positif (*favorable*) kemudian diubah nilainya dalam angka, yaitu diberi skor 4 untuk SS, skor 3 untuk S, skor 2 untuk TS, dan skor 1 untuk STS. Untuk jawaban pernyataan negatif (*unfavourable*) diberi skor 4 untuk STS, skor 3 untuk TS, skor 2 untuk S, dan skor 1 untuk SS.

Bagian keempat memuat pernyataan untuk mengetahui tingkat keterampilan/tindakan responden mengenai diabetes melitus sebanyak 10 pernyataan yang menggunakan skala Guttman yang digunakan untuk mengetahui tindakan responden tentang diabetes melitus. Skala Gutman merupakan skala yang mempunyai sifat konsisten dan tegas dalam memberikan jawaban seperti jawaban benar dan salah, ya dan tidak. Masing-masing item dalam kuesioner keterampilan/tindakan terdiri dari 2 point yaitu Ya ( Y ) dan Tidak ( T ). Semua pernyataan positif (*favorable*) kemudian diubah nilainya dalam angka, yaitu untuk

yang menjawab ya pada item memperoleh skor 1 dan yang menjawab tidak pada item memperoleh skor 0. Untuk jawaban pernyataan negatif (*unfavourable*) yaitu untuk yang menjawab ya pada item memperoleh skor 0 dan yang menjawab tidak pada item memperoleh skor 1 (Sugiyono, 2017).

a) Uji validitas

Uji validitas Kuesioner Penelitian adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Valid berarti kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Kuesioner ada yang sudah baku, karena telah teruji validitas dan reliabilitasnya, tetapi banyak juga yang belum baku. Jika kita menggunakan kuesioner yang sudah baku, tidak perlu dilakukan uji validitas lagi, sedangkan kuesioner yang belum baku perlu dilakukan uji validitas.

Uji coba kuesioner penelitian ini dilakukan di UPTD. Puskesmas 1 Negara sebanyak 30 orang yang dianggap memenuhi kriteria yang sama dengan sampel yang sebenarnya. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Person Product Moment* melalui SPSS untuk instrumen penelitian yang menggunakan skala likert. Berdasarkan uji SPSS yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikan 5% ( artinya tingkat kepercayaan 95% atau alpha 0,05 ) yaitu 0,361.

Persamaan teknik korelasi *product moment* adalah :

$$R_i = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X)^2\} \{N(\sum Y)^2\} - \{(\sum X)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_i$  : koefisien korelasi *product moment*

$y$  : nilai skor total

x : skor item

N : jumlah sampel

Kriteria dari validitas setiap item pertanyaan adalah apabila koefisien korelasi ( r hitung ) positif dan lebih besar atau sama dari r tabel maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung negatif atau lebih kecil dari r tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas instrumen penelitian.

Tabel 3  
Hasil Uji Validitas Sub Variabel Sikap Terhadap Diabetes Melitus

| No Item | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| S.1     | 0,724    | 0,361   | Valid      |
| S.2     | 0,670    | 0,361   | Valid      |
| S.3     | 0,819    | 0,361   | Valid      |
| S.4     | 0,770    | 0,361   | Valid      |
| S.5     | 0,732    | 0,361   | Valid      |
| S.6     | 0,605    | 0,361   | Valid      |
| S.7     | 0,845    | 0,361   | Valid      |
| S.8     | 0,824    | 0,361   | Valid      |
| S.9     | 0,677    | 0,361   | Valid      |
| S.10    | 0,615    | 0,361   | Valid      |

Sedangkan untuk instrumen penelitian dengan skala guttman menggunakan rumus koefisien reproduibilitas ( *Coefficient of Reproducibility* ) dan koefisien skalabilitas ( *Coefficinet of Skalability* ).

$$Kr = 1 - \left( \frac{e}{n} \right)$$

Keterangan :

n : total kemungkinan jawaban, yaitu jumlah pertanyaan x jumlah responden

e : jumlah *error*

Kr : koefisien reproduibilitas

Syarat penerimaan nilai koefisien reproduibilitas yaitu apabila koefisien reproduibilitas memiliki nilai >0,90 (Singarimbun & Effendi, 2014).

Langkah selanjutnya adalah mencari koefisien skalabilitas. Koefisien ini menggunakan rumus :

$$Ks = 1 - \left(\frac{e}{x}\right)$$

Keterangan :

x : 0,5 ( jumlah pernyataan dikali jumlah responden ) - jumlah pertanyaan “ya/benar”

e : jumlah *error*

Ks : koefisien skalabilitas

Syarat penerimaan nilai koefisien skalabilitas yaitu apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai > 0,60 (Moh. Nazir, 2014).

Setiap pertanyaan diberi nilai 1 dalam menggunakan rumus guttman. Persamaan kedua rumus ini sama dengan uji validitas dengan menggunakan program *skalogram*. Dan berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan nilai Kr > 0,90 dan Ks > 0,60, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 4  
Hasil Uji Validitas Sub Variabel Pengetahuan dan Tindakan  
Terhadap Diabetes Melitus

| Item        | Hasil Hitung Kr | Kr Standar | Hasil Hitung Ks | Ks Standar | Keterangan |
|-------------|-----------------|------------|-----------------|------------|------------|
| Pengetahuan | 0,93            | 0,9        | 0,621           | 0,6        | Valid      |
| Tindakan    | 0,96            | 0,9        | 0,636           | 0,6        | Valid      |

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 lansia yang berobat di Puskesmas 1 Negara yang mewakili karakteristik dan tidak memiliki pengaruh terhadap responden yang akan diuji dalam penelitian. Uji reliabilitas berfungsi untuk

menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan dua metode, untuk pertanyaan dengan skala Guttman menggunakan metode Kuder Richardson 20 (KR-20) dengan menggunakan *skalogram* versi 3. Rumus Kuder Richardson 20 (KR-20) sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left( \frac{st^2 - \sum pq}{st^2} \right)$$

Keterangan :

k = jumlah item soal dalam instrumen

p = banyak subyek yang menjawab 1

q = 1 - p

st<sup>2</sup> = varians total = xt<sup>2</sup> / n (jumlah responden)

Dari analisis pertanyaan pengetahuan dan tindakan dengan menggunakan *skalogram* diperoleh nilai reliabilitas/KR 20 untuk sub variabel pengetahuan sebesar 0.727 dan untuk sub variabel keterampilan/tindakan sebesar 0,722, menurut Priyatno (2013) nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Dapat disimpulkan bahwa nilai realibilitas = 0.727 > 0.7 pada sub variabel pengetahuan dan nilai realibilitas 0,722 pada sub variabel tindakan (maka nilai reliabilitas dapat diterima).

Sedangkan pertanyaan sikap dengan skala Likert menggunakan *Cronbach Alpha*, dianalisa dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS 25.0) . Pengujian reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen penelitian handal dan dapat dipercaya. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai alpha (α), karena teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *cronbach alpha*. *Cronbach alpha* digunakan untuk menggambarkan konsistensi internal suatu instrumen pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan. Nilai *cronbach alpha* adalah antara 0 sampai 1. Jika nilai koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) > 0,60 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen yang diuji tersebut merupakan instrumen yang reliabel (Juliandi, 2014 dan Waldeck,2013). Dari hasil uji reabilitas yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan dari 10 pernyataan tentang sikap semua dinyatakan reliabel dengan hasil  $r$  alpha yaitu 0,890.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Teknik analisa data**

Teknik analisa data adalah suatu usaha pengumpulan data dengan teknik analisa *univariat*. Teknik analisa data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Data hasil masing-masing faktor dilakukan analisis *univariat* dengan menggunakan statistik deskriptif yang hanya akan menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti yaitu variabel perilaku pasien diabetes melitus pada lansia. Hasil penelitian dapat dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi jawaban benar/salah dari responden untuk setiap item pertanyaan dijumlahkan kemudian dibagi dengan total soal kemudian dikali 100% hasilnya berupa persentase.

Dalam lembar kuesioner terdiri dari 30 item pertanyaan yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu 10 item pertanyaan pengetahuan tentang diabetes melitus, 10 item pertanyaan tentang sikap terhadap diabetes melitus, dan 10 item pertanyaan tentang tindakan terhadap diabetes melitus.

Kategori pertanyaan pengetahuan akan mendapat kategori baik apabila menjawab dengan skor benar 8-10 item pertanyaan, kategori cukup apabila responden menjawab dengan skor benar 6-7 item pertanyaan, dan kategori kurang apabila responden menjawab dengan skor benar 0-5 item pertanyaan. Untuk kategori sikap akan mendapatkan kategori baik apabila responden menjawab dengan skor benar 31-40 item pertanyaan, kategori cukup apabila responden menjawab dengan skor benar 22-30 item pertanyaan, dan kategori kurang apabila responden menjawab dengan skor benar 0-21 item pertanyaan. Untuk kategori pertanyaan tindakan akan mendapat kategori baik apabila menjawab dengan skor benar 8-10 item pertanyaan, kategori cukup apabila responden menjawab dengan skor benar 6-7 item pertanyaan, dan kategori kurang apabila responden menjawab dengan skor benar 0-5 item pertanyaan.

Jawaban dari responden pada kuisioner pengetahuan, sikap, dan tindakan dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

*f* : jumlah soal

*n* : jumlah Responden

Setelah didapatkan data tersebut, kemudian dikategorikan menjadi :

- Baik : 76-100% ( dari total jawaban pertanyaan )
- Cukup : 56-75% ( dari total jawaban pertanyaan )
- Kurang : <56% ( dari total jawaban pertanyaan ) (Aspuah, 2013)

## 2. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yaitu :

### a. Pengolahan data ( *Editing* )

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap :

- 1) Kelengkapan jawaban, apakah tipe pertanyaan sudah ada jawabannya.
- 2) Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- 3) Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau belum lengkap maka editor harus menolaknya dan apabila ditemukan kejanggala, kuesioner akan dikembalikan dan responden diminta untuk mengerjakan ulang saat itu juga.

Tahap *editing* yang dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi : melakukan pemeriksaan ulang kuesioner ditempat pengumpulan data, memperbaiki kesalahan penulisan identitas klien yang menjadi responden serta melengkapi kekurangan dalam pengisian kuesioner.

### b. Pengkodean ( *Coding* )

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam bentuk angka atau bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing masing jawaban. Pemberian kode

dilakukan dengan mengisi kotak sebelah kanan kuesioner.

Kuesioner yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian jawaban responden diberi kode sesuai ketentuan.

- 1) Setiap responden diberi kode 1 sampai 43.
- 2) Pada umur diberikan empat kode yaitu U1 untuk umur 45-59 tahun, U2 untuk umur 60-74 tahun, U3 untuk umur 75-90 tahun dan U4 untuk usia  $\geq 90$  tahun.
- 3) Pada pendidikan diberikan empat kode yaitu Pnd 1 untuk pendidikan terakhir SD, Pnd 2 untuk pendidikan terakhir SMP, Pnd 3 untuk pendidikan terakhir SMA atau sederajat, dan P4 untuk perguruan tinggi.
- 4) Pada pekerjaan diberikan empat kode yaitu Pk 1 untuk pekerjaan PNS, Pk 2 untuk pekerjaan Swasta, Pk 3 untuk pekerjaan Wiraswasta, dan Pk 4 untuk pekerjaan petani.
- 5) Pada pertanyaan setiap sub variabel dikategorikan menjadi 3 kategori, untuk sub variabel pengetahuan dengan kode P, sub variabel sikap dengan kode S, dan sub variabel tindakan dengan kode T.

c. Pemasukan Data ( *Entry* )

Pada tahap ini, jawaban - jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam master table dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukan dengan cara manual dan melalui pengolahan computer. Tahap *Processing atau Entry* yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah memproses kuesioner yang telah di kode ke dalam program computer atau SPSS.

d. Pembersih ( *Cleaning* )

Pembersihan data, dilihat variabel apakah sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak, mengecek

kesalahan yaitu menghubungkan jawaban yang sudah sama dengan yang lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban dan kemudian disajikan kedalam bentuk tabel distribusi. Tahap tabulasi atau *cleaning* yakni pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

## **F. Etika Studi Kasus**

Menurut Hidayat (2008), Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka peneliti ini harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian ini yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Beberapa prinsip penelitian pada manusia yang harus dipahami, yaitu :

### **1. Prinsip manfaat**

Dengan berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Prinsip ini dapat ditegakkan dengan membebaskan , tidak memberikan atau menimbulkan kekerasan pada manusia, tidak menjadikan manusia untuk dieksploitasi. Penelitian yang dihasilkan nanti dapat memberikan manfaat dan mempertimbangkan antara aspek resiko dengan aspek manfaat, apabila dalam penelitian mengalami dilema etik.

### **2. Prinsip menghormati manusia**

Manusia memiliki hak dan merupakan makhluk yang mulia, dan harus dihormati, karena manusia berhak untuk menentukan pilihan antara mau dan tidak untuk diikutsertakan menjadi subyek dalam penelitian.

### **3. Prinsip keadilan**

Prinsip ini dilakukan untuk menunjang tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penelitian yang melibatkan manusia adalah :

- a. Informed consent merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain ; partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.
- b. Anonamity (Tanpa Nama) merupakan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.
- c. Kerahasiaan yaitu memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.